

PENJENJANGAN DALAM PERSPEKTIF SASTRA ANAK/REMAJA

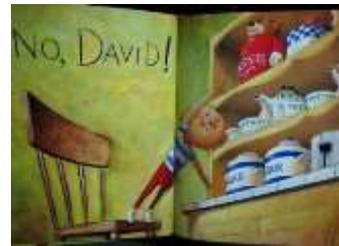
Widyastuti Purbani

SASTRA ANAK

- Pengertian: SASTRA **BAGI** ANAK-ANAK. *Apostrophe* s dalam *Children's Literature* sangat penting untuk mengingatkan semangat peruntukannya
- Anak dalam Sastra Anak bisa termasuk remaja. Di sejumlah negara termasuk USA, Sastra Anak termasuk Sastra Remaja. Dalam Asosiasi SA dunia, anak termasuk remaja.
- Di beberapa negara (Kanada) telah dipisah menjadi: Sastra Anak (*Children's Literature*) dan Sastra Remaja (*Young Adults' Literature*)

ANAK DALAM SASTRA ANAK

- Anak bukan miniatur orang dewasa, bukan inferior.
- Anak-anak berbeda dengan orang dewasa dalam derajat pengalaman bukan dalam jenis.
- Anak-anak memerlukan hal-hal (pengetahuan/informasi/kesenangan) yang dibutuhkan orang dewasa
- Anak-anak adalah *language sponge* dan punya kemampuan yang luar biasa dalam memahami narasi



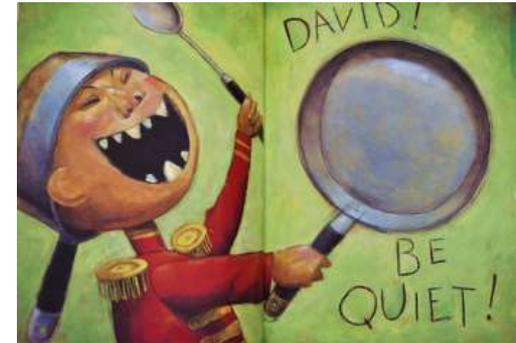
SASTRA DALAM SASTRA ANAK

- Tentang kehidupan
- Inspiratif
- Memiliki kekuatan untuk menggerakkan hati
- Fragmentatif (tidak lengkap)
- Ada ruang untuk berimajinasi
- Ada ruang untuk melakukan inferensi
- Mengandung unsur KESENANGAN dalam pengertian yang luas



KUALITAS KESASTRAAN DALAM SA

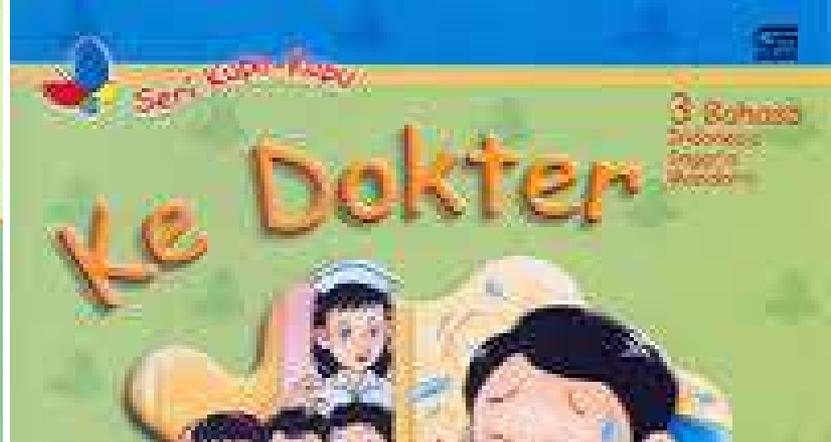
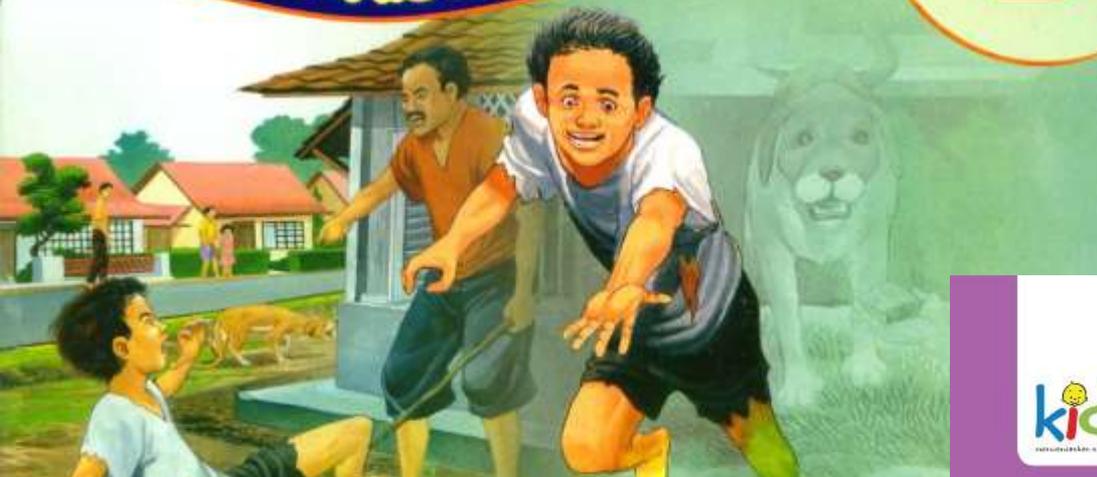
- Ada tokoh yang menarik, dinamis, berkembang. Ada 'anak-anak' dalam cerita
- Tema yang relevan dengan anak
- Ada plot yang membangun keingintahuan
- Ada *journey*/perjalanan
- Ada penemuan (*discovery*) → oleh anak
- Ada konflik/drama
- Bersifat optimistis
- *CL differs from adults literature in degree, not in kind...writing for children should be judged by the same standard as writing for adults (Hunt, 1991).*



Choirul Anwar

Kisah-Kisah Teladan

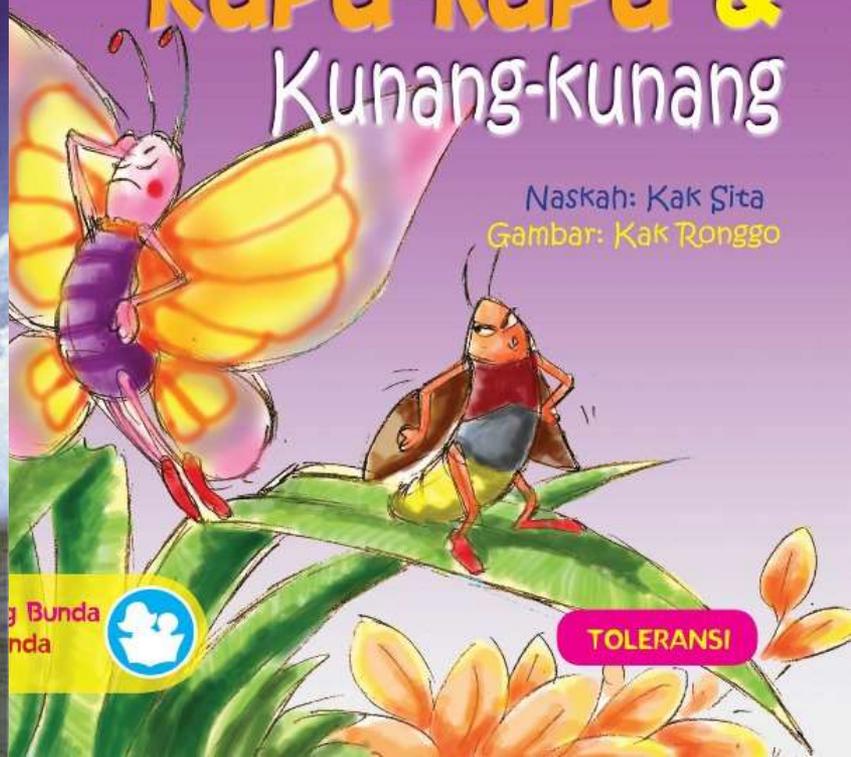
2



Cergam Anak

KUPU-KUPU & Kunang-kunang

Naskah: Kak Sita
Gambar: Kak Ronggo



TOLERANSI

CERITA RAKYAT
KALIMANTAN TIMUR

Asal Mula ERAU

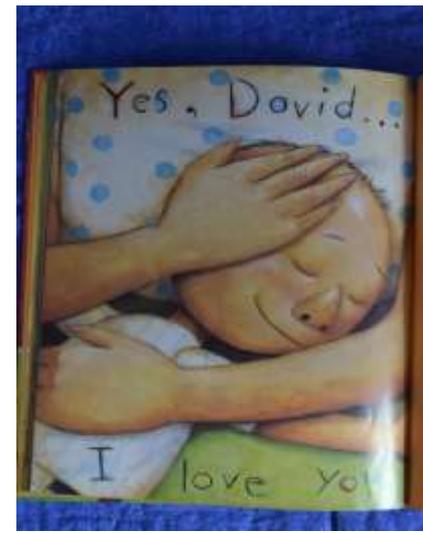


Edhi Arianto

AdiCita

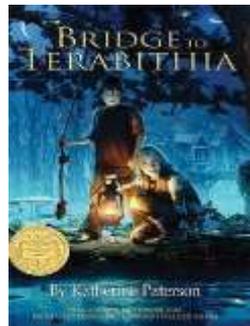
SASTRA ANAK DAN LITERASI

- Sastra anak merupakan komponen penting dalam literasi dan pembelajaran bahasa (Floris, 2004)
- Literasi dalam pengertian yang luas (bukan hanya bisa membaca, tetapi mengerti aspek kehidupan yang paling dasar



PENJENJANGAN DALAM SASTRA ANAK

- Tidak ada ketentuan yang rigid. Secara umum dapat mengacu pada Tahapan Perkembangan Anak Piaget, tapi acuan ini tidak bersifat absolut. *....that book demonstrates the difficulty of generalization, in that the individual child will differ considerably from the norm* (Hunt, 1991: 57)
- Usia tidak selalu menentukan kemampuan. Pengalaman membaca dan lingkungan baca lebih menentukan. Ingat sastra lebih seperti *puzzle* daripada kitab suci.



- *They will be more flexible in their perceptions of text; and because play is natural part of their outlook, they will regards language as another area for playful exploration. They are less bound by fixed schemas, and in this sense see more clearly (Hunt, 1991: 57)
“Children are individuals. We must always respond to the needs of individual children”*
- Sastra anak yang baik disukai oleh anak-anak dan orang dewasa
- Untuk anak-anak yang lebih muda banyak menggunakan visualisasi (Buku Cerita Bergambar/*Picture Book*).
- Anak-anak masa kini terbiasa dengan teks yang kompleks

PERIODE	USIA	DESKRIPSI PERKEMBANGAN
Sensorimotor	0 – 2 tahun	Pengetahuan anak diperoleh melalui interaksi fisik, baik dengan orang atau objek (benda). Skema-skemanya baru berbentuk refleks-refleks sederhana, seperti : menggenggam atau mengisap
Praoperasional	2 – 6 tahun	Anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk merepresentasi dunia (lingkungan) secara kognitif. Simbol-simbol itu seperti : kata-kata dan bilangan yang dapat menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku yang nampak)
Operasi Konkrit	6 – 11 tahun	Anak sudah dapat membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki. Mereka dapat menambah, mengurangi dan mengubah. Operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis.
Operasi Formal	11 tahun sampai dewasa	Periode ini merupakan operasi mental tingkat tinggi. Di sini anak (remaja) sudah dapat berhubungan dengan peristiwa-peristiwa hipotesis atau abstrak, tidak hanya dengan objek-objek konkret. Remaja sudah dapat berpikir abstrak dan memecahkan masalah melalui pengujian semua alternatif yang ada.

IMPLIKASI DALAM SASTRA ANAK

TAHAP	SASTRA ANAK
SENSORIMOTOR 0-2	Sastra /cerita(BCB) tentang orang atau alam sekitar BCB dengan narasi yang sederhana, banyak warna. Buku bersuara, buku bergerak, puisi, rima, cerita yang dilagukan. Jangan buku yang tajam. Buku yang nyaman dipegang. Buku yang tak mudah dirobek.
PRA- OPERASIONAL 2-6	Cerita tentang kehidupan sehari-hari atau yang relevan dengan kehidupan anak-anak. Cerita dengan tokoh yang mereka kenali. Cerita yang memberi kesempatan untuk menebak atau terlibat. Cerita yang mengundang anak-anak untuk merespon secara aktif.

TAHAP	SASTRA ANAK
<p>OPERASIONAL KONKRIT 6-11</p>	<p>Cerita dengan variasi sudut pandang . Cerita dengan fakta-fakta yang lebih rumit. Cerita yang mengembangkan pemahaman tentang kehidupan dan tantangannya dalam komunitas yang lebih luas. Cerita yang lebih menantang anak-anak untuk memberi solusi/memecahkan masalah. Cerita tentang misteri/cerita detektif. Akhir cerita tidak harus bahagia, tetapi tetap optimis. Fantasi dapat diperkenalkan mulai tahapan ini.</p>
<p>OPERASIONAL FORMAL 11-</p>	<p>Cerita yang mempertanyakan esensi kehidupan, misalnya tentang kebenaran, keadilan, gender/kelas, identitas mereka, identitas komunitas, identitas bangsa. Cerita yang provokatif yang mengundang anak-anak berdiskusi tentang keragaman, keadilan, lingkungan atau problem-problem kehidupan yang memerlukan solusi. Fantasi dapat diterima dengan baik.</p>

SIMPULAN dan SARAN

- Penjenjangan diperlukan tetapi tidak bersifat kaku.
- Kemampuan anak-anak dalam membaca tidak ditentukan oleh usia tetapi pengalaman baca.
- Seyogyanya ada kecukupan ketersediaan bacaan sehingga ada ruang yang lentur untuk memilih.
- Mengingat keterbatasan Sastra Anak Indonesia, upaya untuk menerjemahkan re-kreasi dan mencipta karya sastra anak Indonesia harus dilakukan.

